

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DI MTS NEGERI GUBUKRUBUH
GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA DALAM MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

MOHAMMAD AINIL HANA

NIM : 09420120

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Ainil Hana

NIM : 09420120

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul:
**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DI MTs NEGERI GUBUKRUBUH
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA DALAM MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan
bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Yang menyatakan



MOHAMMAD AINIL HANA

NIM. 09420120



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Mohammad Ainil Hana
Nim : 09420120
Semester : IX
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubuktrubuh Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Tata tulis	-	1. Perbaiki salah tulis 2. Foot note penulis tanpa gelar.
2	Kesimpulan	77	"Selain itu, siswa di motivasi untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran serta diharapkan siswa mampu menguasai empat keterampilan bahasa" di hapus.

Tanggal Selesai Revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Yang Menyerahkan:
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(Setelah Munaqasyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Mohammad Ainil Hana
Nim : 09420120
Semester : IX
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab.

Setelah mengadakan munaqsyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Penulisan	-	Transliterasi sebagai pedoman penulisan istilah arab.
2	Daftar pustaka	-	Disesuaikan dengan pedoman.

Tanggal Selesai Revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Tanggal Munaqsyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji II

Drs. Duding Hamdun., M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Revisi)

Yang Menyerahkan:
Penguji II

Drs. Duding Hamdun., M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003
(Setelah Munaqsyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqsyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Mohammad Ainil Hana
Nim : 09420120
Semester : IX
Jurusan/ Program Studi : PBA
Judul Skripsi : Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab.

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/ tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

NO	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Judul	-	Sebaiknya kata "mendesain" di hilangkan.
2	Kajian teori	13	Sebaiknya model-model desain dihilangkan karena kurang relevan dengan diskusi penelitian.
3	Hasil penelitian	-	Program tahunan, program semester, kalender akademik, RPP. Dilengkapi dan seperti apa bentuknya dengan lengkap mencakup empat keterampilan.
4	Penulisan	-	Dibaca lagi, sehingga tidak ada kesalahan ketik (lihat lipatan).

Tanggal Selesai Revisi:
Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 18 Oktober 2013

Mengetahui :
Penguji I

Yang Menyerahkan:
Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP : 19800131 200801 1 005
(Setelah Revisi)

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP : 19800131 200801 1 005
(Setelah Munaqosyah)

Catatan : waktu perbaikan/ revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqosyahkan ulang.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Ainil Hana
NIM : 09420120
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DI MTS NEGERI
GUBUKRUBUH GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA DALAM
MENDESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan
Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di
atas dapat segera dimunagsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Oktober 2013
Pembimbing,

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/159/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan Judul :

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DI MTs NEGERI GUBUKRUBUH
GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA DALAM MERENCANAKAN
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mohammad Ainil Hana
NIM : 09420120
Telah dimunaqsyahkan pada : Jum'at, 18 Oktober 2013
Nilai munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.,
NIP. 19640321 199203 1 003

Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP : 19800131 200801 1 005

Penguji II

Drs. Duding Hamdun., M.Si.
NIP : 19660305 199403 1 003

Yogyakarta,
30 OCT 2013



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP: 19590525 198503 1 005

MOTTO

Rencana-rencana kita adalah
permata yang harus dipoles dengan kerja keras.
(Bern Williams).¹



¹ <http://katmut.com/topik/rencana> , Rabu, 2 Oktober 2013 pukul 20.12

HALAMAN PERSEMBAHAN

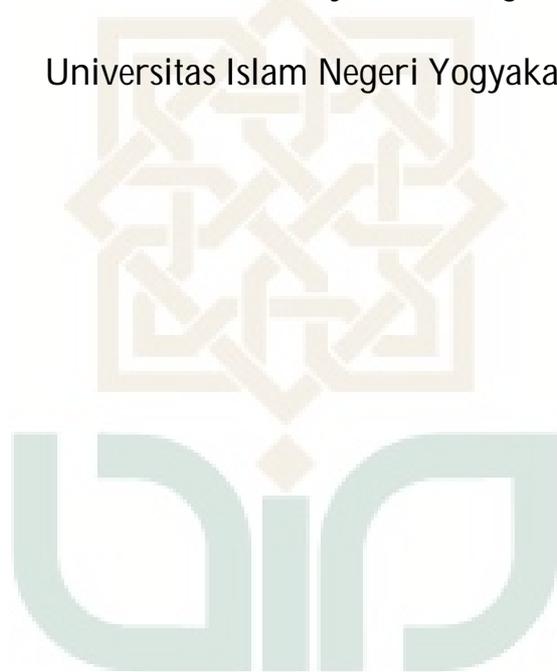
Skripsi ini Penulis Persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	`el
م	mim	M	`em
ن	nun	N	`en
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta`addidah
عدة	Ditulis	`iddah

C. Ta' marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	`illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-Auliyā'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, kasrah dan dummah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-Fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فَعَلَ	Fathah	ditulis ditulis	A fa'ala
كُفِرَ	Kasrah	ditulis ditulis	I zukira
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis ditulis	U yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis ditulis	Ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	Ā tansā
3	kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	I karim
4	dammah + wawu mati فُرُودٌ	ditulis ditulis	Ū furūd

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	Au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
عِدَّتْ	Ditulis	u'iddat
لَا تَنْكُرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

- 1) Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

قُرْآنٌ	Ditulis	Al-Qur'ān
قِيَاسٌ	Ditulis	Al-Qiyās

- 2) Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samā'
السَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُودِ	Ditulis	Ẓawī al-Furūd
مَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

MOHAMMAD AINIL HANA. Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan dalam merencanakan pembelajaran guru sehingga berdampak pada penguasaan materi, karena tujuan dari pembelajaran tidak tersampaikan seluruhnya dalam materi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebab ketepatan alokasi waktu, Kompetensi Dasar (KD), dan Standar kompetensi (SK) tidak sesuai antara perencanaan dengan pemahaman siswa terhadap materi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh dalam merencanakan pembelajaran serta upaya apa saja yang telah dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan; observasi, dokumentasi, wawancara, dan analisis data. Data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Kompetensi guru bahasa Arab di MTs N Gubukrubuh dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab sudah dikatakan sangat baik karena sesuai tujuan pembelajaran dan perangkat pembelajarannya seperti: program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Adapun perencanaan pembelajarannya di sesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). 2). Upaya yang telah dilakukan adalah dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, dan Workshop.

تجريد

محمّد عين الهنى. أهلية المدرّس اللّغة العربيّة في مدرسة المتوسّطة الحكوميّة كوبوك روبوه كونوج كيدول يوكياكرتا في تحصيل التعلّم م. المقالة العلميّة. يوك ياكرتا: قسم التعلّم اللّغة العربيّة كليّة التدريّبة والمدرّس جامعة الإسلاميّة الحكوميّة سونان كاليجاكا. ٢٠١٣.

خلفيّة هذا البحث هي معرفة المدرّس في تناسب تحصيل التعلّم حتّى يأتى ر على براعة المدرّس المادّة. لأنّ هدف التعلّم لا يستطاع كلّ ه في مائة أنشطة التعلّم والتعلّم م (KBM) لأنّ تصويب تخصيص الوقت وكفاءات الأساسيّة (KD) ومعابير الكفاءة (SK) لا يوافق لتحصيّل بفهم الطّلاب المادّة. لذلك يغرّض هذا البحث لتعلّم أهلية المدرّس اللّغة العربيّة في مدرسة المتوسّطة الحكوميّة كوبوك روبوه في تصميم تحصيل التعلّم م وأيّ جهد الّذي قد تعمل.

هذا البحث هو البحث الذّوعي. وهو يأتى في مدرسة المتوسّطة الحكوميّة كوبوك روبوه كونوج كيدول يوكياكرتا. تجتمع المعطيات بأداء مراقبة وبنيقة ومقابلة وتحليل البيانات. تُختار المعطيات الّتي تجتمع ثمّ تحلّ بإعطاء المعنى إلى كلّ المعطيات. ثمّ يستنتج نتيجة من ذلك المعنى. وصحة المعطيات تعمل ب التّثبت.

يدلّ حاصل البحث على مايلي. الأول أهلية المدرّس اللّغة العربيّة في مدرسة المتوسّطة الحكوميّة كوبوك روبوه جيّة في تصميم التّحصيّل. لأنّ يوافق الهدف لجّهزة التعلّم م. مثل البرنامج السنويّة والبرنامج فصل الدراسي والمنهج وخطّة الدّرس (RPP). وأمّا التّحصيّل التّعلّم فهو تناسبه وحدة المناهج مستوى التعلّم (KTSP) ومناقشة المعلّم مين موضوع المداولة (MGMP) الذّانى. وجهه الذّى يعمل هو الإشتراك التعلّم والتّدريب ومناقشة المعلّم مين موضوع المداولة (MGMP) وندوة ورشة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ شَهِدْنَا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT pencipta semesta alam, tiada kata yang pantas diucapkan kecuali rasa syukur atas semua nikmat, rahmat dan hidayah_Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab”. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari bantuan, partisipasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Nurhadi, S.Ag., MA selaku penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap keluarga besar MTs N Gubukrubuh baik itu bapak kepala Madrasah, guru dan karyawan, khususnya guru bahasa Arab sekaligus pembimbing penyusun Bapak M. Jamhari,S.Pd.I dan Ibu Suryani,S.Pd.I. serta tidak ketinggalan pula siswa-siswi MTs N Gubukrubuh.
7. Keluarga besar bani Sulaiman dan H. Maryono. Khususnya terkasih sayang Ibunda Durrotunnafisah dan Abah Ah. Abdul Malik yang telah ikhlas membesarkan putra-putrinya dengan do'a, cinta, dan kasih sayangnya yang tulus, serta yang selalu di hati, adik-adik; Nailurrohmah, Ning Iffatunnaqiyah, Dimas Sirrul Assror Wafa. Semuanya *I Love You All*.
8. Yang selalu menemani setengah kekosongan hati, deg Zahrotunni'mah. Pengorbananmu dan kasih sayang tulusmu yang menjadi penyemangat dan motivasi terhebat bagi penyusun.
9. Wahid, Pak Man, Nelly, Tika, Zayin, Iffah, Lek Mahbub, Bang Sidik, Mbak Nuril, Mas Uye, Mas Yazid, Lek farhan dan Seluruh keluargaku di UKM JQH al Mizan yang tidak bisa disebutkan semua, terima kasih telah mengajarkan arti sebuah "berproses, kekeluargaan, dan kedewasaan".
10. Sahabat-sahabat seperjuangan dan sepenanggungan KAOS'09 (Dedi, Fadzil, Makawi, Amar, Rouf, Habib, Heni, Uus, Indah, Arif, Rifal, Ve) dan khusus untuk Nurul yang telah banyak membantu dan membimbing penyusun.

11. Yang selalu memberikan motivasi dan doanya, “keluarga cemara DAFA” tempat penyusun tinggal; Pak yanto, Bu Endah, Dek Naya, Dek Ardha, Bang Sodik, Mbak Urma, Sigit, Ibu dan Bapak Dami, Sadam, Jamal.
12. Teman-teman Hadroh : UKM JQH al Mizan UIN SuKa, Kidung al Ukhuwwah Yogyakarta, Ibu-ibu Hadroh al Huda, Ibu-ibu Hadroh Darmawanita UIN SuKa, dll.
13. Terakhir untuk sponsor utama KAOS’09 Burjo Moro Seneng Demangan dan Suka Mampir Sapen beserta penghuninya Om Diq, Teh Win, yayan, Aeb, Aib, Dedek, Rio, Mamat.

Yogyakarta, 26 Oktober 2013
Penyusun,

Mohammad Ainil Hana
NIM. 09420120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	x
HALAMAN ABSTRAK INDONESIA	xiv
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xv
HALAMAN KATA PENGANTAR	xvi
HALAMAN DAFTAR ISI	xix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	21

BAB II	: GAMBARAN UMUM MTs NEGERI GUBUKRUBUH GUNUNGGKIDUL	
	A. Letak dan Keadaan Geografis	23
	B. Sejarah Singkat Berdiri	25
	C. Visi, Misi dan Tujuan	31
	D. Struktur Organisasi	34
	E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	36
	F. Keadaan Sarana dan Prasaran	50
BAB III	: KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DI MTs NEGERI GUBUKRUBUH GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
	A. Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs N Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab.....	53
	B. Upaya yang dilakukan Guru Bahasa Arab di MTs N Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab.....	83
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran-saran	86
	C. Kata Penutup	87
	DAFTAR PUSTAKA	88
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Data Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.....	24
Tabel 2	: Daftar Perincian Tugas Guru.....	37
Tabel 3	: Daftar perincian Tugas lain bagi Guru.....	38
Tabel 4	: Daftar perincian Tugas Pegawai Tata Usaha.....	39
Tabel 5	: Daftar jumlah calon siswa yang mendaftar dengan jumlah siswa yang diterima.....	48
Tabel 6	: Daftar jumlah siswa.....	48
Tabel 7	: Daftar Prosentase kelulusan dan melanjutkan Siswa 4 tahun terakhir.....	49
Tabel 8	: Daftar Nilai rata-rata mata pelajaran ujian nasional 4 tahun terakhir.....	49
Tabel 9	: Daftar Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 10	: Daftar Koleksi buku perpustakaan.....	51
Tabel 11	: Daftar Keberadaan Prasarana.....	52
Tabel 12	: Program Tahunan.....	61
Tabel 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam konteks otonomi daerah diharapkan dapat mengambil peran dalam mewujudkan isu keempat, sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, Pasal 3)¹. Didalam pasal tersebut diterangkan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak Bangsa itu sendiri. Hal itu dilakukan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dalam membentuk suatu karakter bangsa diperlukan juga beberapa komponen penunjang pendidikan seperti halnya; sarana-prasarana, kurikulum, dan pemerintah. Hal ini guna untuk menghasilkan mutu berkualitas dan profesional. Tidak kalah pentingnya dengan beberapa komponen yang telah diuraikan. Guru adalah salah satu komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama.²

¹ E. Mulyasa. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 4

² *Ibid* Hlm 5

Guru sosok yang dalam perkataan Jawa adalah *digugu dan ditiru* yaitu setiap perilaku dan akhlak seorang guru adalah contoh bagi anak didiknya tidak hayal seorang guru adalah orang tua kedua setelah orang tua rumah (bapak dan ibu). Hal ini juga diungkapkan oleh Dr. E. Mulyasa, M.Pd. Dalam bukunya tentang kompetensi guru³. Guru bertanggungjawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya sehingga terjadi proses konservasi nilai, karena melalui proses pendidikan diusahakan terciptanya nilai-nilai baru.

Didalam pendidikan guru tidak hanya dituntut berikan nilai-nilai luhurnya akan tetapi seorang guru harus bisa berinovasi baik dalam materi ataupun penyampaiannya dikarenakan tingkat pemahaman setiap siswa berbeda. Disini label seorang guru profesional diuji, bagaimana seorang guru mempunyai standart kompetensi yang bisa menunjukkan kualitas dalam mengajar.

Berbicara tentang kompetensi guru, kita secara tidak langsung membahas profesionalisme seorang guru karena seorang guru profesional yang memiliki standart dan lisensi sesuai dengan kebutuhan. Berharap akan dapat membangun kembali masyarakat dan bangsa yang sudah hampir porak poranda.⁴

³ *Ibid* Hlm 18

⁴ *Ibid* Hlm 6

Standard kompetensi seorang guru harus memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Ada beberapa komponen ruang lingkup standard kompetensi guru, yaitu :

Pertama, komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik; (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.

Kedua, komponen kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi.

Ketiga, komponen kompetensi penguasaan akademik yang mencakup: (1) pemahaman wawasan kependidikan; (2) penguasaan bahan kajian akademik (Depdiknas, 2004:9).⁵

Dari beberapa komponen kompetensi diatas, penyusunan perencanaan pembelajaran lebih ditekankan, semua itu dikarenakan menyangkut berbagai hal; (1) cara merencanakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) dalam menentukan metode-metode.

Berkenaan dengan perencanaan, Wiliam H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management*: mengemukakan bahwa “Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan

⁵ Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 6

program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari”.⁶

Apabila ucapan Wiliam H. Newman dalam bukunya *Admin istrative Action Techniques of Organization and Management*: dicermati lebih lanjut, disana ada satu pendapat bahwa perencanaan adalah muara dari segala hal dan itu terangkum didalam RPP, sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program.⁷

Penyusunan RPP tidak semudah apa yang dipikirkan, dikarenakan setiap mata pelajaran berbeda sehingga kompetensi profesionalisme seorang guru dinilai sangat penting. Seperti penyusunan RPP terhadap mata pelajaran akidah akhlak dengan bahasa Arab. Disini materi bahasa Arab sangat rumit, karena mata pelajaran bahasa Arab mempunyai *Maharotul Arba'* (empat keterampilan; *kitabah, istima', qiro'ah, dan kalam*). Untuk itu peran guru dalam menyelaraskan antara rancangan dengan pengajaran sangat di utamakan.

Tidak hanya penyusunan RPP seorang guru professional juga harus bisa menyeimbangkan antara profesionalisme dengan pedagogiknya supaya apa yang sudah terkonsep didalam RPP dapat tersampaikan dengan baik, dalam hal ini peneliti lebih tertarik meneliti di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta yang rata-rata pengajarnya lulusan S1 dan memiliki

⁶ *Ibid* Hlm 15-16

⁷ E. Mulyasa. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 102

standart kompetensi,⁸ sehingga memudahkan peneliti untuk meneliti di MTs Negeri Gubukrubuh tersebut. Terlepas dari hal itu MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta adalah salah satu MTs Negeri percontohan di Gunungkidul, sehingga hasil dari pada ini bisa memberikan contoh di MTs Negeri lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas tentang banyaknya standart kompetensi guru, sehingga penulis membatasi pembahasan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana upaya guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab.

⁸ Hasil observasi dilingkungan MTsN Gubukrubuh, pada tanggal 25 Maret 2013

2. Mengetahui upaya guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab.

Adapun manfaat yang diharapkan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagi MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta: sebagai pedoman untuk mengembangkan kompetensi guru bahasa Arab dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab.
2. Bagi guru bahasa Arab: sebagai bahan pertimbangan didalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab.
3. Bagi siswa-siswi MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta: sebagai kritik atau saran pihak sekolah serta guru bahasa Arab agar dimasa mendatang didalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab sesuai antara kompetensi profesionalisme dengan pedagogiknya.
4. Bagi peneliti: memberi pengalaman yang tidak ternilai harganya serta sebagai bentuk partisipasi peneliti terhadap dunia pendidikan
5. Bagi umum: sebagai bahan referensi terhadap karya ilmiah, skripsi, serta sekolah/ lembaga lain didalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Sebagai peneliti kajian pustaka harus dilakukan untuk memposisikan dirinya dan hal yang akan diteliti sebagai persoalan yang memang harus diteliti. Untuk itu, sebelum proposal penelitian dengan judul *Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab* ini disusun, terlebih dahulu peneliti telah melakukan telaah pustaka sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Dewi Isti'anatussa'diyah, 2003, yang berjudul "*Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan pengajaran di MTs Negeri Model Kebumen I*". Dalam penelitiannya menerangkan kemampuan guru bahasa Arab di MTs Negeri Model Kebumen I dalam membuat perencanaan pengajaran. Menurut kesimpulannya, bahwa kompetensi guru bahasa Arab dalam perencanaan pengajaran tentang penyusunan satuan pelajaran (SATPEL) sebagai suatu keahlian dalam persiapan mengajar yang yang baru. Akan dilakukannya sudah bisa dikatakan cukup baik dalam menguasai kompetensi penyusunan satuan pelajaran (SATPEL).⁹

Dalam penelitian saudara Dewi Isti'anatussa'diyah hampir serupa dengan penelitian yang peneliti teliti , akan tetapi di skripsi ini hanya menerangkan bentuk global dari perencanaan yang di aplikasikan

⁹ Dewi Isti'anatussa'diyah , *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan Pengajaran di MTs Negeri Model Kebumen I*, 2003, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga. Hlm 72

ke SATPEL sedangkan penelitian yang peneliti teliti lebih menjurus ke kompetensi guru terhadap merencanakan pembelajaran bahasa Arab.

2. Skripsi Mislinawati yang berjudul "*Perencanaan dan pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab kelas II MAN Yogyakarta II*" skripsi yang disusun Mislinawati ini menerangkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas II telah mengikuti langkah-langkah suatu perencanaan yang baik, metode yang akan digunakan, alat peraga yang digunakan dan jenis evaluasi. Akan tetapi perencanaan yang dilakukan tidak optimal, karena guru bahasa Arab kelas II tidak memakai model satuan pelajaran, tetapi menyusun sendiri format perencanaan pengajaran. Dan terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaan pengajaran yang merupakan satu kesatuan tahapan yang tidak dapat dipisahkan.¹⁰

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah adanya alat peraga yang berjenis evaluasi yang digunakan oleh saudari Mislinawati, sedangkan untuk penelitian yang peneliti teliti tidak menggunakan alat peraga sejenis evaluasi.

3. Skripsi yang berjudul "*Majemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa di MAN Cirebon I (Tinjauan Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran)*". Dalam skripsi saudari Lusiana Dewi ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran yang

¹⁰ Mislinawati, *Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Kelas II MAN Yogyakarta II*, 2003, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 97

dilakukan guru bahasa Arab (bahasa asing), dalam hal ini fungsi manajemen hanya ditinjau dari perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran, secara umum dapat dikatakan cukup baik, karena komponen perencanaan sudah terpenuhi dan pendekatan serta strategi pembelajaran yang humanis yang dapat menumbuhkan kearifan siswa dalam proses pembelajaran.¹¹

Skripsi saudara Lusiana Dewi ini lebih menekankan tentang manajemen perencanaan dan pengorganisasian, yang menjadi perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab.

Dengan mengkaji beberapa penelitian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul *Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab* belum pernah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

¹¹ Lusiana Dewi, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa di MAN Cirebon 1 (Tinjauan Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran)*, 2012, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 86

E. Landasan Teori

a. Kompetensi Guru

a) Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat tindakan intelgensi penuh tanggungjawab yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai syarat dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.¹²

Dalam Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.”¹³

b) Pengertian Guru

Definisi guru, seperti yang kita kenal sehari-hari, merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, guru adalah orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Mengutip pendapat Laurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc lendon dalam bukunya “*This Is Teaching*” menyatakan bahwa: “*Teacher is professional person who conducts classes.*” (Guru adalah seseorang kelas). Sedangkan menurut Jean D. Grams dan C. Morris Mc. Clare dalam “*Foundation of Teaching, An Introduction to Modern Education,*” mengemukakan bahwa: “*Teacher*

¹² Abdul Madjid, *perencanaan pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 5

¹³ E. Mulyasa. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 25

are those persons who consciously direct the experiences and behavior of an individual so that education takes places.” (Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seseorang individu hingga dapat terjadi pendidikan)

Jadi, guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggungjawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan (Uno, 2007:15)¹⁴

c) Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standart guru. Guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal sebagai berikut: Pertama, guru merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar. Keempat, guru harus melaksanakan penilaian.¹⁵

¹⁴ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi,, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, 2008, Malang : UIN Malang Press, Hlm 9-10

¹⁵ *Ibid.* Hlm. 26-31

b. Perencanaan

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁶ Dalam konteks pembelajaran, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹⁷

Sedangkan konsep dari perencanaan pembelajaran/pengajaran itu sendiri dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, yaitu:

- 1). Perencanaan pengajaran sebagai teknologi
- 2). Perencanaan pengajaran sebagai system
- 3). Perencanaan pengajaran sebagai disiplin
- 4). Perencanaan pengajaran sebagai sains
- 5). Perencanaan pengajaran sebagai sebuah proses
- 6). Perencanaan pengajaran sebagai realitas¹⁸

¹⁶ Abdul Madjid, *perencanaan pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Hlm 15.

¹⁷ *Ibid.* Hlm 17

¹⁸ Ali Mustofa dan Hanun Asrohah, *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*, 2011, Surabaya: Kopertais IV Press, Hlm 8

c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- 2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- 3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- 4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelemahan kerja.
- 5) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- 6) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.¹⁹

¹⁹ *Ibid.* Hlm 11

d. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya” pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa (Degeng,1989). Aktivitas belajar pada siswa terjadi dengan direncanakan (*by designed*) dan dapat pula terjadi tanpa direncanakan²⁰.

a) Pengertian Pembelajaran

Kata dasar “pembelajaran” adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman²¹.

Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses perubahan perilaku melalui latihan atau pengalaman²². Dalam belajar atau bermain, terdapat tiga ranah yang tidak dapat dipisah dengan tegas antara satu dengan yang lain. Ketiganya antara lain ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*afektif domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotor domain*)²³.

²⁰ Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011). Hlm. 11

²¹Zainal Arifin.,*Evaluasi Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012) Hlm.10

²² Fathul Mujib Dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab(2)*, (Yogyakarta: Diva Press,2012). Hlm. 23

²³ *Ibid, Permainan Edukatif....*,

Kata “pembelajaran” lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional, dan sosial. Dalam arti luas, pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun diluar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan²⁴.

b) Pengertian Bahasa

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan (Depdikbud, 1995). Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pembelajaran bahasa diarahkan ke dalam empat sub aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.²⁵

²⁴ Zainal Arifin, , *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012). Hlm.10

²⁵ <http://www.scribd.com/doc/60327475/Pembelajaran-Bahasa> diunduh pada tanggal 3Juli 2012.

Dalam mempelajari bahasa, ada perbedaan seorang remaja dengan orang dewasa karena mereka telah memiliki konsep dasar bahasa lain dan telah mempunyai pengalaman berbahasa sendiri. Sehingga ketika mereka mendengar dan mempelajari konsep lain akan mendapatkan *problem*.²⁶

c) Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pengajaran atau pembelajaran bahasa Arab adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.²⁷

Pengajaran bahasa Arab dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan. Tujuan pengajaran tersebut dirumuskan sedemikian rupa sehingga tujuan pengajaran itu tercapai dengan baik. Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek.²⁸

²⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2011, Yogyakarta : Teras. Hlm 38

²⁷ Ahmad Muhtadi Ansor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, 2009, Yogyakarta : Teras. Hlm 6

²⁸ *Ibid.* Hlm 7

F. Metode Penelitian

Seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan (*feasible*) guna mencapai tujuan penelitiannya. Karena itu, seorang peneliti perlu mengenal berbagai metode ilmiah dan karakteristiknya.²⁹

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰

Pada penelitian kualitatif ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) karena dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi dilapangan.³¹ Lapangan dalam hal ini adalah sekolah sebagai tempat dibuatnya penelitian.

²⁹Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, 2010, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Hlm 19

³⁰ *Ibid* Hlm 5

³¹ *Ibid* Hlm 21

b. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengadakan observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengelolanya dalam rangka masalah yang diteliti.³²

Observasi alamiah dapat dilakukan pada paling tidak dua area (*setting*) yang berbeda, yaitu (a) pada lingkungan alamiah (*natural environment*) berupa “dunia nyata” tempat subjek penelitian berada, dan (b) pada lingkungan alamiah tiruan (*simulated natural environment*) sehingga subjek penelitian dapat bebas beraksi secara alamiah akan tetapi tetap dalam batas-batas fenomena yang dikehendaki oleh peneliti.³³

Didalam teknik observasi ini, peneliti menggunakan lingkungan alamiah (*natural environment*) berupa “dunia nyata” tempat subjek penelitian berada, dikarenakan peneliti terjun langsung kedalam situasi yang akan diteliti akan tetapi peneliti tidak ikut campur lebih terhadap tempat penelitian (pengamatan dengan partisipasi) karena peneliti menggunakan pengamatan tanpa partisipasi (*non partisipan*).

106. ³² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 2003, Jakarta: Bumi Aksara, Hlm

³³ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, 2010, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Hlm 19-20

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁴ Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita memperoleh gambaran tentang dunia mereka.³⁵

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi didalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara dengan tidak menyimpang dari permasalahan. Hal ini dilakukan dengan tanya jawab kepada kepala sekolah, guru bahasa Arab, siswa-siswi MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata benda dokumen, yang artinya bukti tertulis; surat-surat penting; keterangan-keterangan tertulis sebagai bukti; piagam.³⁶ Jadi dokumentasi menurut kamus ilmiah populer adalah pendokumean; pengabdian suatu peristiwa penting (dengan

³⁴ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 2003, Jakarta : Bumi Aksara, Hlm 113

³⁵ *Ibid* Hlm 114

³⁶ Pius A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, Hlm 121

film, gambar, tulisan, prasasti dan sebagainya); pengarsipan; (film, gambar, prasasti dsb) sebagai dokumen.³⁷

Hal yang sama diungkapkan oleh Paul Otlet, ia mengatakan bahwa dokumentasi menurut pada International Economic Conference tahun 1905 adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen. Dalam Encyclopedia Britanica: dokumentasi adalah semacam pengawasan dan penyusunan bibliografi, yang menggunakan alat.³⁸

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satu urutan dasar (Patton, 1980:268). Sementara itu, Bogdan dan Taylor (1975:79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) sebagai yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.³⁹

³⁷ *Ibid* Hlm 121

³⁸ <http://www.mediafire.com/?nzgvz1njmty> diunduh pada tanggal 12 juni 2012

³⁹ Erna Febru Aries. *Design Action Research*, 2010, Yogyakarta : Aditya Media Publishing, Hlm 56

Dalam hal analisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yaitu proses aktivitas dalam analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁰

Data Reduction (reduksi data) yaitu pencatatan secara teliti dan rinci dari data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. *Data Display* (penyajian data) yaitu menyajikan data dari proses reduksi yang berbentuk table, grafik, dan sejenisnya agar terorganisir sehingga mudah dipahami. *Conclusion Drawing* atau *Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya.⁴¹

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi terbagi ke dalam IV bab, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfa'at penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), Hlm. 337.

⁴¹ *Ibid*, Hlm.338

Bab II berisi gambaran umum MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab III membahas tentang laporan dan hasil analisa mengenai kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab, dan upaya yang dilakukan guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab.

Bab IV merupakan akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan dari skripsi, saran-saran, kata penutup serta lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian tentang Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta Dalam Merencanakan Pembelajaran Bahasa Arab dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta dalam merencanakan pembelajaran sudah bisa dikatakan sangat baik, karena tujuan dan perangkat pembelajarannya sesuai dengan pemerintah pusat pada Standar isi Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) yang dijabarkan pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Adapun untuk langkah-langkah sebelum membuat perencanaan pembelajaran di MTs N Gubukrubuh adalah dengan menyiapkan materi yang akan diajarkan seperti membuat pendahuluan, kegiatan inti, serta penutup. Sedangkan untuk perencanaan pembelajaran atau yang lebih khusus yaitu Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hal itu disesuaikan dengan program semester, program tahunan, dan silabus khususnya.
2. upaya guru bahasa Arab di MTs Negeri Gubukrubuh Gunungkidul Yogyakarta untuk meningkatkan kompetensi dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan mengikuti Pendidikan dan

pelatihan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, dan Workshop peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun kendala dalam merencanakan pembelajaran bahasa Arab adalah kurangnya pengetahuan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan mengukur alokasi waktu antara jam pelajaran dengan perencanaan itu sendiri, khususnya pada silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Bagi pihak madrasah hendaknya terus meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan khususnya dibidang merencanakan pembelajaran.
2. Kepada tim kurikulum hendaknya terus mensosialisasikan KTSP kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan di MTs N Gubukrubuh agar mereka memahami hakikat dari kurikulum itu sendiri.
3. Agar pembelajaran berjalan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran pada KTSP, seorang guru hendaknya menggunakan buku dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang disesuaikan dengan KTSP.
4. Perencanaan pembelajaran mengacu kepada KTSP sebenarnya sudah baik, akan tetapi hendaknya ditambah dengan observasi lapangan sebelum merencanakan pembelajaran, sehingga alokasi waktu dan kemampuan anak pada materi pembelajaran dapat teratasi.

5. Sering-sering berkoordinasi/bertanya kepada dewan guru sekolah/madrasah lain atau kepada tim kurikulum mengenai KTSP.
6. Guru bahasa Arab hendaknya memanfaatkan fasilitas media yang sudah ada seperti; LCD, ruang multimedia, papan mufrodad. Untuk menunjang pembelajaran dan motivasi terhadap anak didik.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan segala keridhoan_Nya serta kasih sayang_Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa haru. Penyusun berharap skripsi sederhana ini dapat memberi manfaat yang besar pada semua orang, sehingga tidak terputuslah amal kebaikan dari penyusun.

Penyusun sangatlah sadar bila skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik mereka dapat diridhoi dan balasan pahala yang lebih besar dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013

Penulis,

Mohammad Ainil Hana
NIM. 09420120

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, Ali dkk, *Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran*, 2011, Surabaya: Kopertais IV Press.
- Aries, Erna Febru, *Design Action Research*, 2010, Yogyakarta : Aditya Media Publishing.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012).
- Ansor, Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*, 2009, Yogyakarta : Teras.
- Dewi, Lusiana, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas XI Bahasa di MAN Cirebon 1 (Tinjauan Perencanaan dan Pengorganisasian Pembelajaran)*, 2012, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- <http://afrizaldaonk.blogspot.com/2011/01/model-model-desain-pembelajaran.html> diunduh pada tanggal 15-06-2012
- http://id.wikipedia.org/wiki/Desain_pembelajaran diunduh pada tgl 15-Juni-2012.
- <http://www.mediafire.com/?nzgvz1njmty> diunduh pada tanggal 12 juni 2012.
- <http://www.scribd.com/doc/60327475/Pembelajaran-Bahasa> diunduh pada tanggal 3Juli 2012.
- <http://www.scribd.com/doc/60327475/tentang> Standar Proses Perencanaan Pembelajaran diunduh pada tanggal 20 September 2013.
- Isti'anatussa'diyah, Dewi, *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan Pengajaran di MTs Negeri Model Kebumen I*, 2003, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmudah, Umi, Dkk, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, 2008, Malang : UIN Malang Press.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 2011, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mislinawati, *Perencanaan dan pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab kelas II MAN Yogyakarta II*, 2003, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

- Mujib, Fathul, Dkk, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab(2)*, (Yogyakarta: Diva Press,2012).
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, 2003, Jakarta : Bumi Aksara
- Partanto, Pius A, Dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola.
- Sahertian, Ahmad, *Profil Pendidikan Profesional*, 1994, Yogyakarta : Andi Offset.
- Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, 2010, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011, Jakarta : Kencana.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 2008, Bandung : Alfabeta.
- Suharso, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang : Widya Karya, 2005.
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2011, Yogyakarta : Teras.

